BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan toleransi beragama siswa dapat disimpulkan bahwa: Toleransi beragama siswa di SMKN Pertanian Serang sudah cukup baik, hal ini terlihat dengan adanya sikap saling menghargai antara siswa muslim dan non muslim, dan tidak ada perselisihan sesama siswa yang mengarah anarkis dan terjaganya kerukunan dalam beragama. Sehingga terlihat keakraban siswa antar kelas dan tingkat kelas. Bentuk upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan toleransi beragama siswa yaitu: Membimbing dan memberi arahan, Menanamkan toleransi beragama siswa melalui kegiatan belajar mengajar, kegiatan imtaq, kegiatan hari besar Islam, dan gotong royong. Sikap siswa sangat toleran terhadap agama lain, ini dapat dibuktikan dengan kasus-kasus yang ada di sekolah tersebut tidak ada kasus perkelahian karena menghina agama lain, sampai sekarang sikap siswa muslim terhadap sesama muslim maupun nonmuslim berjalan dengan cukup baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
    a. Siswa harus menjaga dengan baik kerukunan dan keharmonisan hubungan antar pemeluk agama yang telah terjalin.
    b. Siswa harus lebih aktif dalam mencari, menemukan, ataupun menanggapi masalah-masalah yang berkaitan dengan toleransi.
    c. Siswa harus lebih menghargai perbedaan-perbedaan dalam pergaulan dengan teman sebayanya.
    d. Siswa harus selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah.
2. Bagi Guru
    a. Selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap toleransi kepada para siswa. Karena pada hakikatnya seorang guru merupakan model bagi anak didiknya.
    b. Guru harus mampu memberikan pengajaran dan nasehat yang luhur atau teladan yang baik dan motivasi yang membangun siswa untuk selalu berperilaku baik sesuai dengan ajaran Islam.
    c. Selalu membudayakan siswa untuk bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
3. Bagi Sekolah
    a. Lebih mendukung terhadap program pembelajaran yang berlangsung dan memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam upaya menanamkan sikap toleransi antar umat beragama.

b. Kepada semua pihak sekolah hendaknya lebih memahami dan saling menghargai terhadap segala perbedaan yang ada, agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif untuk terciptanya suatu tujuan pendidikan.